

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern dan globalisasi saat ini tuntutan kehidupan sehari-hari semakin berat untuk dihadapi oleh keluarga terutama dibidang ekonomi dan sosial. Pasalnya perubahan sistem perekonomian pada masyarakat yang membuat kebutuhan rumah tangga juga semakin meningkat. Karena harga-harga yang terlampaui tinggi, biaya untuk pendidikan anak dan biaya rumah tangga yang besar sangat sulit untuk dijangkau, Melihat kondisi saat ini, setiap keluarga memiliki jumlah kebutuhan yang semakin meningkat dan tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi.

Fenomena yang kini terjadi di ranah publik adalah semakin banyaknya wanita yang membantu suaminya dalam mencari nafkah, selain itu juga karena keinginan wanita untuk mengaktualisasi dirinya dengan bekerja. Jadi para wanita saat ini tidak memainkan peran tunggal tetapi juga memainkan berbagai peran. Beban ganda wanita adalah pekerjaan wanita yang memiliki dua posisi dan diselesaikan sekaligus, di rumah dan di luar rumah. Maka tidak heran lagi banyak fenomena istri yang membantu suami saat ini bekerja untuk keluarganya.

Islam melihat bahwa perempuan dalam peranan mereka sebagai ibu sangat penting. Tidak hanya itu saja, tetapi perempuan juga memiliki kewajiban-kewajiban yang harus ditaati diantaranya : 1) kewajiban taat kepada suami, 2) kewajiban menjaga kehormatan diri dan keluarga, 3) kewajiban dalam mengatur rumah tangga dan 4) kewajiban merawat anak.

Di Desa Hamparan Perak, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang terdapat beberapa istri yang turut serta bekerja membantu suaminya, Padahal sebagai pemimpin rumah tangga memenuhi kebutuhan istri itu adalah kewajiban suami. Firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa ayat 34 menjelaskan :-

لرِّجَالٌ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ

Artinya : laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. (Q.S An-Nisa:34)

^{2,3}

Lalu menurut pasal 34 ayat 1 di dalam Undang-undang perkawinan No.1 Tahun 1974 juga menjelaskan bahwa kewajiban mencari nafkah itu adalah tugas dan tanggung jawab suami, sedangkan tugas pokok istri itu bertanggung jawab untuk mengurus kewajiban rumah tangga.

Kurang terpenuhinya hak nafkah istri membuat sebagian besar istri yang tinggal di Desa Hamparan Perak memutuskan untuk bekerja. Dengan pendidikan yang minim, berbagai istri mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Rata-rata mata pencaharian istri tersebut adalah menjadi buruh pabrik. Dengan keadaan ekonomi yang rendah dan kelas sosial urutan bawah membuat para istri turut ikut bekerja membantu suami. Oleh sebab itu, para buruh pabrik perempuan di desa Hamparan Perak ini sering mengalami kewalahan, karena

² Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahan.(Semarang:Kumudasmoro Grafido,1994) Hal.408

sulitnya membagi waktu yaitu mendidik anak, mengurus rumah tangga dan pekerjaan sebagai buruh pabrik.

Secara umum, seorang istri idealnya harus bisa menjalankan semua peranan dengan baik dan sempurna, melaksanakan tugas rumah tangganya seperti : mengurus suami, mengurus dan mendidik anak serta mengurus rumah, memasak dan lain-lain. Meski demikian, persoalan pembagian waktu tentu bukan sesuatu yang sederhana ketika seorang ibu bekerja di ranah publick, khususnya sebagai buruh pabrik.

Banyak ibu yang berperan ganda mengakui bahwa secara keseluruhan itu sulit untuk membagi waktu antara kewajiban mengurus rumah tangga dan urusan pekerjaan. Mereka terikat jam kerja yang panjang dan tidak teratur, karena sebagian besar waktu seorang buruh perempuan itu menghabiskan waktunya di tempat kerja untuk mengejar target produksi pabrik tersebut.

Adapun dampak negatif yang sering dialami antara suami istri adalah kurangnya perhatian terhadap anak dimana faktor ini sangat diperlukan anak sejak kecil. Serta kurangnya komunikasi yang efektif atau terhambat, hal ini yang menyebabkan rumah tangga terkadang renggang sehingga terjadi perselisihan antara suami istri bahkan terjadi perceraian.³

Berdasarkan hasil penelitian awal yang peneliti lakukan pada tanggal 24 maret 2021 sampai pada tanggal 29 maret 2021 tempatnya di Desa Hampan Perak, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang terdapat beberapa persoalan atau masalah-masalah dalam keluarga buruh pabrik perempuan muslim

³ Aristya Rahmaharyati, " *Peran Ganda Buruh Perempuan Sektor Industri Dalam Keluarga*" Vol 4, Nomor 2 tahun 2017

yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kemiskinan dalam keluarga, rendahnya tingkat pendapatan pekerjaan yang sifatnya tidak teratur apalagi jumlah anggota keluarga melebihi dari 4. Jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pengeluaran konsumsi secara langsung di era modern saat ini sangat mempengaruhi kemiskinan di dalam keluarga.

Selanjutnya pertengkaran suami dan istri bisa terjadi karena seorang suami yang bekerja tapi penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Seorang suami yang apatis dan tidak memiliki keinginan untuk berusaha memenuhi kebutuhan keuangan keluarganya, yang menimbulkan pertengkaran suami dan istri karena suami tidak dapat memberikan nafkah kepada istri dan anak-anaknya sehingga istri perlu bekerja karena sang istri merasa malu dengan keadaan yang selalu mengharapkan bantuan dari orang tuanya. Seorang suami yang kesehariannya hanya mabuk-mabukan serta bermain judi dan tidak mementingkan rumah tangganya sehingga kerap sekali mengalami pertengkaran antara suami dan istri secara terus-menerus hingga berujung pada perceraian.

Perceraian suami dan istri yang terjadi di desa Hamparan Perak, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang karena salah satu persoalan mendasar yang sering dijumpai dalam hubungan suami istri adalah tidak adanya keseimbangan dari sisi keuangan. Juga, hampir semua individu menempatkan masalah moneter ini sebagai masalah utama. Dalam perkembangan zaman saat ini, Jarang sekali penghasilan suami yang bekerja dengan pendapatan yang rendah dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga, sehingga istri mencari berbagai pilihan untuk bekerja guna mencoba membantu suaminya dalam mencukupi kebutuhan keuangan keluarga. Hal ini dapat menimbulkan masalah jika gaji pasangan lebih

penting daripada setengahnya yang lebih baik karena kecemburuan suami terhadap pasangannya menurut sudut pandang keuangan.

Selanjutnya perceraian terjadi jika salah satu pihak merasa dirugikan, seperti seorang istri di Desa Hampan Perak yang bekerja sampai tidak kenal waktu untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Sang istri merasa dirugikan sebab seorang suami yang hanya bermalas-malasan di rumah dan hanya memanfaatkan istri saja dan tidak mau bekerja. Kondisi ini yang mengakibatkan istri merasa kalau suaminya itu tidak mempunyai tanggung jawab juga tidak memiliki kesamaan lagi dalam menjalankan kehidupan keluarga yang telah dibina sebelumnya.

Peneliti mengamati adanya pengaruh besar yang terjadi pada anak-anak mereka karena akibat dari seorang ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik. Adapun pengaruh dan dampak bagi anak-anak buruh pabrik perempuan muslim tersebut, yaitu anak-anak yang seharusnya mendapatkan kasih sayang dan perhatian serta didikan yang penuh menjadi berkurang karena ibu yang bekerja setiap hari dan bekerja mulai dari pagi hari hingga pulang sampai malam hari yang mengakibatkan anak tidak terurus dan menjadi terbengkalai pendidikannya.

Selama ini, para ibu yang sibuk bekerja di luar rumah tentu akan berdampak langsung pada anak-anak mereka karena mereka tidak banyak meluangkan waktu dengan anak-anaknya. Salah satu masalah yang terjadi pada anak yang tinggal di Desa Hampan Perak, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang yaitu kurang perhatian dari orang tua terhadap perkembangan anaknya terutama di dalam dunia pendidikannya, jarang sekali mengingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya. Hal ini sangat besar pengaruh terhadap perkembangan serta perilaku anak di rumah maupun di sekolah, rata-rata anak

menjadi nakal akibat mengikuti temannya (salah pergaulan), malas untuk sekolah, lalu menyebabkan anak remeh pada dunia pendidikan seperti banyak bermain daripada mengikuti pelajaran dan rendahnya motivasi untuk belajar di sekolah sehingga pendidikannya menjadi terbengkalai.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul “Strategi Buruh Pabrik Perempuan Muslim Dalam Mengatasi Persoalan Keluarga Di Desa Hamparan Perak, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pertengkaran suami dan istri
2. Perceraian
3. Kemiskinan keluarga
4. Terbengkalai pendidikan anak.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis membatasi topik permasalahan karena keterbatasan waktu dan kemampuan akademis. Sehingga sedapat mungkin penulis membatasi isu-isu dalam penelitian ini agar menjadi lebih terarah dan terfokus. Untuk mempermudah pembahasan, disini penulis hanya akan membahas tentang terbengkalainya pendidikan anak akibat orang tua yang sibuk bekerja.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi buruh pabrik perempuan muslim mengatasi persoalan anak yang terbengkalai dalam dunia pendidikan di Desa Hampan Perak, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi buruh pabrik perempuan muslim dalam mengatasi persoalan anak yang terbengkalai dalam dunia pendidikan di Desa Hampan Perak, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan dibuat setelah penelitian selesai. Manfaat yang akan diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kajian tentang perempuan sebagai buruh dari perspektif gender.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang strategi perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam menjalankan dan mengatur peranannya di dalam keluarga

b. Bagi UIN Sumatera Utara

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat terutama pada mahasiswa Sosiologi Agama Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan mendapatkan gambaran menyeluruh dalam memahami penelitian ini, maka peneliti akan menguraikannya dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan yang akan menghantarkan pada bab-bab berikutnya. Bab ini menguraikan tentang, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang Kajian Teori yang akan menghantarkan pada bab-bab berikutnya. Bab ini menguraikan tentang teori pendukung, penelitian terdahulu dan Definisi Konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang tempat penelitian seperti Geografis dan Historis Desa Hampan Perak.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi buruh pabrik perempuan muslim mengatasi persoalan anak yang terbelakang dalam dunia pendidikan.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

